

**METODE PEMBELAJARAN TARI *RATOEH JAROE*  
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MAN 1 YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Iqbal Assegaf  
1610080017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**METODE PEMBELAJARAN TARI *RATOEH JAROE*  
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MAN 1 YOGYAKARTA**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Iqbal Assegaf  
1610080017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tari *Ratoeh Jaroe* pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta” diajukan oleh Iqbal Assegaf Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 16 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Drs. Untang Muljono, M. Hum.

NIP. 19580919 198203 1 003/ NIDN. 0019095801

Pembimbing II

  
Drs. Sarjiwo, M. Pd.

NIP. 19610916 198902 1 001/ NIDN. 0016096109

Penguji Ahli

  
Dr. Bambang Pudjasworo, S.S.T., M.Hum.

NIP. 19570909 198012 1 001/ NIDN. 0009095701

Ketua Penguji/ Ketua Prodi/ Ketua Jurusan

  
Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.

NIP. 19640619 199103 1 001/ NIDN. 0019066403

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Siswadi, M. Sn.

NIP. 19591106 198803 1 001



## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Iqbal Assegaf  
Nomor Induk Mahasiswa : 1610080017  
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juli 2020  
Yang menyatakan pernyataan



Iqbal Assegaf  
NIM : 1610080017

## **HALAMAN MOTTO**

“Perubahan tidak akan terjadi jika kita menunggu orang lain atau waktu yang lain. Kitalah yang ditunggu-tunggu, kita adalah perubahan yang dicari.”

**- Barack Obama -**

*“When I was 5 years old, my mother always told me that happiness was the key to life. When I went to school, they asked me what I wanted to be when I grew up.*

*I wrote down ‘happy’. They told me I didn’t understand life.”*

**- John Lennon -**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Kakak yang saya banggakan
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Nusa dan Bangsa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang mendalam penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tari *Ratoeh Jaroe*” pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta”. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat menuju zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun halangan dalam proses penulisan skripsi ini yaitu berupa pandemi virus *corona* yang menyebabkan terganggunya proses pengumpulan data.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Tim Penguji Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan.
2. Drs. Untung Muljono, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I, yang memberikan waktu dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. Sarjiwo, M. Pd. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sejak awal kuliah dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Terima kasih kepada dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi S-1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Fellalia Hasna Hanifah, S. Sos. selaku Pelatih Ekstrakurikuler Tari *Ratoeh Jaroe* di MAN 1 Yogyakarta, dan siswa peserta ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* MAN 1 Yogyakarta yang telah membantu memperlancar proses penelitian.
6. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil selama masa pendidikan.
7. Teman-teman baikku Sanes, Lia, Galuh, Virgiawan, Rachma, Anis, Teja, Singgih, Ardan, Chandra yang selalu memberikan dukungan.
8. Teman-teman Rampoe UGM dalam Diplomasi Budaya Jilid V dari ke Korea Selatan yang selalu memberikan semangatnya.

Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan, serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan ke depannya. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 16 Juli 2020  
Penulis,

Iqbal Assegaf  
NIM: 1610080017



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Pembelajaran .....	9
2. Metode Pembelajaran .....	12
3. Pengertian Tari .....	17

B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berpikir .....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Prosedur Penelitian .....	23
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	25
F. Indikator Capaian Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Gambaran Umum MAN 1 Yogyakarta .....	29
2. Ekstrakurikuler Tari <i>Ratoeh Jaroe</i> di MAN 1 Yogyakarta .....	49
3. Metode Pembelajaran .....	55
4. Hambatan-Hambatan.....	59
B. Pembahasan .....	59
1. Metode Pembelajaran .....	59
2. Hambatan-Hambatan.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
DAFTAR ISTILAH .....	74
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 2. Halaman depan gedung MAN 1 Yogyakarta. ....	29
Gambar 3. Struktur Organisasi MAN 1 Yogyakarta.....	40
Gambar 4. Tim ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> MAN 1 Yogyakarta foto bersama setelah tampil di acara Masa Ta'aruf Siswa Madrasah 2020.....	49
Gambar 5. Tim ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> tampil di depan Menteri Agama Republik Indonesia dalam acara Peresmian Gedung SBSN 2020 .....	53
Gambar 6. Metode Latihan ( <i>Drill</i> ) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran tari <i>Ratoeh Jaroe</i> di ekstrakurikuler MAN 1 Yogyakarta. ..	56
Gambar 7. Metode <i>Jigsaw</i> (Tim Ahli) yang tengah dipraktekkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> di MAN 1 Yogyakarta. ....	57
Gambar 8. Proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> di MAN 1 Yogyakarta.....	58
Gambar 9. Metode <i>bamboo dancing</i> pada pembelajaran ekstrakurikuler tari "Ratoeh Jaroe" di MAN 1 Yogyakarta. ....	59
Gambar 10. Alat musik Rapa'i sebagai pengiring tari <i>Ratoeh Jaroe</i> bersama dengan vokal Syeh atau Syehi.....	90
Gambar 11. Kostum tari <i>Ratoeh Jaroe</i> . ....	90
Gambar 12. Tim ekstrakurikuler tari "Ratoeh Jaroe" MAN 1 Yogyakarta dalam acara Keakhwatan UGM. ....	91
Gambar 13. Tim ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> tampil di acara DBL Yogyakarta. ....	91
Gambar 14. Tim ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> tampil di Acara MAN 1 Yogyakarta. ....	92
Gambar 15. Tim ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> tampil dalam acara <i>Muslimah Beauty</i> di UGM. ....	92
Gambar 16. Tim ekstrakurikuler tari <i>Ratoeh Jaroe</i> MAN 1 Yogyakarta tampil dalam acara <i>Live Audition Teh Pucuk School Jam</i> . ....	93

Gambar 17. Tim ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* MAN 1 Yogyakarta tampil di  
acara Mosaic MANSA. .... 93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sejarah singkat MAN 1 Yogyakarta. ....	33
Tabel 2. Nilai-nilai Karakter dalam Kurikulum Pendidikan. ....	38
Tabel 3. Status dan luas tanah MAN 1 Yogyakarta. ....	38
Tabel 4. Daftar Guru Matematika di MAN 1 Yogyakarta. ....	41
Tabel 5. Daftar Guru Bahasa Indonesia MAN 1 Yogyakarta. ....	41
Tabel 6. Daftar Guru Bahasa Arab, Bahasa Inggris Bahasa Jawa dan Bahasa Asing. ....	41
Tabel 7. Daftar Guru IPA (Fisika, Kimia, Biologi). ....	42
Tabel 8. Daftar Guru IPS (Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, Geografi). ....	42
Tabel 9. Daftar Guru PKn dan BK. ....	42
Tabel 10. Daftar Guru Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fikih, Tahfidz. ....	43
Tabel 11. Daftar Guru Bimbingan TIK dan Pesjasorkes. ....	43
Tabel 12. Daftar Ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta. ....	44
Tabel 13. Daftar Perguruan Tinggi yang telah menerima lulusan MAN 1 Yogyakarta Tahun 2018/2019. ....	45
Tabel 14. Daftar prestasi siswa MAN 1 Yogyakarta tingkat nasional. ....	46
Tabel 15. Daftar prestasi siswa MAN 1 Yogyakarta tingkat internasional. ....	47
Tabel 16. Daftar prestasi siswa MAN 1 Yogyakarta bidang olahraga. ....	47
Tabel 17. Daftar prestasi siswa MAN 1 Yogyakarta bidang sosial. ....	47
Tabel 18. Daftar prestasi siswa MAN 1 Yogyakarta bidang sains. ....	48
Tabel 19. Daftar Peserta Aktif Ekstrakurikuler Tari <i>Ratoeh Jaroe</i> di MAN 1 Yogyakarta. ....	51
Tabel 20. Daftar Prestasi Lomba/Penampilan Ekstrakurikuler Tari <i>Ratoeh Jaroe</i> MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. ....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	76
Lampiran 2. Hasil Observasi.....	77
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	79
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi.....	89
Lampiran 5. Dokumentasi.....	90

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* di MAN 1 Yogyakarta, dan (2). Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kelompok kegiatan ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* di MAN 1 Yogyakarta terkait metode pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe*, sedangkan peserta ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* MAN 1 Yogyakarta dan pelatihnya adalah subjek penelitian ini. Lokasi penelitian yaitu di MAN 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik validasi data yang digunakan yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari *Ratoeh Jaroe* pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan memberikan efektivitas dalam pembelajaran, metode tersebut yaitu: (1). Metode ceramah, (2). Metode demonstrasi, (3). Metode latihan (*drill*), (4). Metode tim ahli (*jigsaw*), (5). Metode eksperimen, dan (6). Metode *bamboo dancing*. Hambatan kelompok kegiatan ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* di MAN 1 Yogyakarta dalam proses pembelajarannya yaitu mengenai manajemen waktu dan tempat latihan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tari *Ratoeh Jaroe*, Ekstrakurikuler

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap orang tentu mengenal seni dan membutuhkan seni, karena seni merupakan kebutuhan rohani. Kepekaan terhadap seni ditentukan oleh banyaknya pengalaman estetik yang telah dimilikinya, sehingga pengalaman tersebut akan memudahkan seseorang berapresiasi dengan benar terhadap seni. Selanjutnya, berkaitan dengan rasa peka seseorang memerlukan pengalaman berkesenian yang dapat diperoleh dari sekolah, yang mampu membantu meningkatkan kemampuan berapresiasi pada diri seseorang (Bastomi, 1985: 27).

Pengalaman berkesenian dapat diperoleh melalui pembelajaran seni di sekolah yang merupakan mata pelajaran wajib, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan membantu siswa untuk menyalurkan bakat dan minatnya di bidang seni. Seni juga memiliki pengaruh penting terhadap pembentukan mental maupun fisik peserta didik. Perilaku peserta didik juga dapat terbentuk ke arah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik.

Pembelajaran seni di sekolah pada umumnya diterapkan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan proses belajar mengajar antara guru dan siswa untuk mendalami materi-materi pelajaran yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik (Samparona, 2013). Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan



ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler tambahan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki macam-macam kegiatannya, mulai dari olahraga, sains, dan seni.

Pembelajaran seni di sekolah terdapat beberapa cabang, yaitu seni teater, seni musik, seni rupa dan seni tari. Adapun seni tari merupakan salah satu cabang seni yang terdapat pada pembelajaran seni di sekolah. Seni tari merupakan Ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah (Soedarsono, 1992: 43). Gerak ritmis pada tari selalu didukung dan dituntun dengan irama musik, oleh karena itu seni tari tidak dapat terlepas dari seni musik. Gerak-gerak ekspresif pada seni tari adalah gerak-gerak yang indah yang diberi bentuk dan ritme dari badan manusia dalam ruang (Bastomi, 1992: 43).

Pembelajaran seni tari di sekolah dapat diterapkan pada kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dapat membawa hal positif bagi siswa. Siswa akan mampu berkreasi dan mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni. Disamping itu Siswa juga dilatih untuk membangun kerjasama dan menghargai seni budaya daerah termasuk seni tari. Hal ini juga merupakan salah satu upaya membantu pemerintah dalam melestarikan kesenian daerah. Salah satu sekolah yang

mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolahnya yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1950, dan diselenggarakan oleh Kementerian Agama dengan kurikulum yang sama dengan kurikulum SMA pada umumnya. Ciri khusus MAN terdapat pada Pendidikan Agama Islam yang mendapatkan prioritas yang lebih banyak dibanding dengan kurikulum yang diterapkan di lingkungan SMA. MAN 1 Yogyakarta telah mengalami perubahan nama sebanyak tiga kali, yaitu pada tahun 1950/1951 - 1954 (Sekolah Guru Hakim Agama), 1954 - 1978 (Pendidikan Hakim Islam Negeri), dan 1978 – sekarang (Madrasah Aliyah Negeri). Seiring dengan perjalanan waktu dan berbagai perubahan kurikulum nasional untuk tingkat pendidikan menengah (SMA), MAN 1 Yogyakarta mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sekolah Agama Islam setingkat SMA yang dikelola oleh Departemen Agama. MAN 1 Yogyakarta merupakan idola terhadap dunia Pendidikan Islam, dengan siswa peserta didik kurang lebih 30 % berasal dari luar D.I. Yogyakarta terutama yang berbasis pesantren dan lingkungan Agama Islamnya berakar kuat seperti Demak, Kudus, Pantura dan lain-lain. Lulusan MAN 1 Yogyakarta telah banyak yang berhasil melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan PTS (perguruan Tinggi Swasta) di dalam negeri ataupun di luar negeri seperti di Al-Azhar (Mesir), Pakistan, Kuwait, dan lainnya (dikutip dari <https://manyogya1.sch.id/page/2020/2/sejarah-singkat.html>).

MAN 1 Yogyakarta memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya seni tari. Ekstrakurikuler seni tari di MAN 1 Yogyakarta memiliki nama kelompok yaitu Ratoeh Alisa yang di dalamnya mengajarkan seni tari yang berasal dari Aceh yaitu tari *Ratoeh Jaroe*. *Ratoeh Jaroe* berasal dari kata “*Ratoeh*” (Berdzikir) dan “*Jaroe*” (Tangan) yang artinya berdzikir atau bernyanyi sambil memainkan gerak tangan. Tari *Ratoeh Jaroe* diciptakan oleh Yusri Saleh atau sering disapa dengan sebutan Dek Gam yang berasal dari Aceh. Gerakan yang ada di tari *Ratoeh Jaroe* diangkat dari berbagai tarian yang ada di Aceh, seperti *Rateb Meuseukat*, *Likok Pulo*, *Rapa’i Geleng*, dan tari asal Aceh lainnya. Tarian ini ditarikan oleh perempuan minimal 8 orang. Tari ini memiliki arti mendalam, yaitu mencerminkan puji-pujian dan dzikir kepada Allah SWT dan Rasulnya. Berikut merupakan salah satu lirik lagu yang terdapat dalam tari *Ratoeh Jaroe* :

*“Shallallahu’ala Nabi, ya Nabi.*

*Shallallhu’ala Rasul, ya Rasul.*

*Shallallahu’ala habibi.*

*Nabi Muhammad afdhalir Rasul.”*

Hal tersebut membuat pihak MAN 1 Yogyakarta memilih tari *Ratoeh Jaroe* sebagai tarian yang diajarkan di kegiatan ekstrakurikulernya, karena sesuai dengan kaidah Agama Islam. Tari *Ratoeh Jaroe* telah berkembang pesat di Yogyakarta, termasuk di MAN 1 Yogyakarta yang menjadikan tari *Ratoeh Jaroe* sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan nama Ratoeh Alisa. Ratoeh Alisa berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* di sekolah lainnya, karena di MAN 1 Yogyakarta dikelola dengan baik dan mandiri oleh para

siswa yang tergabung dalam keanggotaan Ratoeh Alisa. Ratoeh Alisa memiliki jadwal rutin untuk latihan, yaitu setiap hari Selasa dan Rabu. Anggota aktifnya berasal dari kelas X dan XI. Berbagai prestasi telah diraih oleh Ratoeh Alisa, yang terdekat Ratoeh Alisa akan mengikuti Kompetisi Nasional yang diselenggarakan oleh “Teh Pucuk Harum” sebagai perwakilan Provinsi Yogyakarta.

Tujuan pembelajaran seni tari *Ratoeh Jaroe* pada kegiatan ekstrakurikuler dapat terwujud dengan adanya metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang seringkali juga terkait dengan pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan (Suyono dan Hariyanto, 2012: 19). Umumnya diketahui bahwa Yogyakarta merupakan kota budaya dengan berbagai keseniannya, terutama seni tari, namun MAN 1 Yogyakarta memilih tari *Ratoeh Jaroe* yang berasal dari Aceh sebagai tari yang diajarkan di kegiatan ekstrakurikulernya. Tentunya untuk mengajarkan tari *Ratoeh Jaroe* memiliki tantangan tersendiri, selain karena gerakan tarinya yang bertempo lambat, cepat dan sangat cepat, sehingga mengharuskan semua siswa untuk kompak dan disiplin. Mayoritas siswa MAN 1 Yogyakarta juga berasal dari Yogyakarta, maka di dalam pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta terdapat metode pembelajaran untuk mengajarkan tari *Ratoeh Jaroe* yang berasal dari Aceh pada siswa yang mayoritas berasal dari Yogyakarta agar tercapai keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini yang menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian di MAN 1 Yogyakarta, berkaitan dengan metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe*. Oleh

karena itu, penulis meneliti tentang metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh kelompok kegiatan ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* di MAN 1 Yogyakarta terkait metode pembelajaran?

## **C. Tujuan**

1. Mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* pada kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kelompok kegiatan ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* di MAN 1 Yogyakarta terkait metode pembelajaran.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan materi pembelajaran baru tentang seni tari yang berkaitan dengan nilai-nilai islam untuk kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah terutama Sekolah berbasis Agama Islam.
- b. Memberikan pengetahuan terhadap metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* pada siswa sekolah.

- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan seni budaya dan pembelajaran tari serta menjadi bahan kajian lanjut.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembaca, agar dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang diterapkan untuk tari “Ratoeh Jaroe”.
- b. Bagi sekolah, untuk memantau hasil belajar dan aktivitas ekstrakurikuler siswa-siswanya.
- c. Bagi pendidik, memberikan referensi kepada guru Seni Budaya khususnya bidang tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tari.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

**a. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

**c. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

**d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan secara terpadu hasil penelitian yang dilakukan, dilengkapi dengan foto, tabel, bagan dan lain-lain.

**e. BAB V PENUTUP**

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, daftar istilah (bila diperlukan), lampiran.